

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Bicara adalah salah satu alat komunikasi yang paling efektif. Dengan memiliki kemampuan berbicara memenuhi kebutuhan penting lainnya dalam kehidupan anak, yakni kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial.
2. Terlambat bicara apabila tingkat perkembangan bicara berada di bawah tingkat kualitas perkembangan bicara anak yang umurnya sama yang dapat diketahui dari ketepatan penggunaan kata. Apabila pada saat teman sebaya mereka berbicara dengan menggunakan kata-kata, sedangkan si anak terus menggunakan isyarat dan gaya bicara bayi maka anak yang demikian dianggap orang lain terlalu muda untuk diajak bermain.
3. Banyak penyebab keterlambatan bicara pada anak umumnya adalah rendahnya tingkat kecerdasannya normal atau tinggi kurang motivasi karena anak mengetahui bahwa mereka dapat berkomunikasi secara memadai dengan bentuk prabicara. Dorongan dan stimulasi orang tua atau orang dewasa, terbatasnya kesempatan praktik berbicara karena ketatnya batasan tentang seberapa banyak anak diperbolehkan

berbicara di rumah. ketidakmampuan mendorong atau memotivasi anak berbicara, bahkan pada saat anak mulai berceloteh.

4. Keterlambatan bicara mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak, penyesuaian akademis mereka, kemampuan membaca yang merupakan mata pelajaran pokok pada awal karir sekolah anak, dan kemampuan anak dalam mengeja kata sehingga dapat menghambat prestasi akademis anak.

## **B. REKOMENDASI**

Rekomendasi ini diberikan kepada guru, orang tua, orang dewasa yang berada disekitar anak yang mengalami keterlambatan bicara pada usia 4-5 tahun. Rekomendasi ini didasarkan pada temuan hasil kajian terlambatan bicara pada aspek perkembangan bicara pada anak usia 4-5 tahun. Agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai yang diharapkan, sebaiknya guru dan orang tua harus mampu memberikan dorongan dan stimulasi yang tepat dan benar yang sesuai dengan perkembangan bicara anak.

Adanya keterlambatan perkembangan bicara pada anak perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut secara menyeluruh untuk mencari penyebab dan membedakan antara anak yang mengalami keterlambatan bicara yang parah dan keterlambatan bicara yang ringan